

## ***Biaya Pilkades jadi Rp24,8 M***

pemilihan kepala desa (Pilkades) Rp5,8 miliar. Anggaran ini diperuntukan untuk pemenuhan alat protokol kesehatan selama pilkades digelar.

Kepala DPMD Kabupaten Karawang Agus Mulyana mengatakan, anggaran pelaksanaan pemilihan kepala desa awalnya sebesar Rp19 miliar, namun terdapat penambahan sebesar Rp5,8 miliar total menjadi sekitar Rp24,8 miliar. Hal ini disebabkan oleh penerapan protokol kesehatan secara keseluruhan. "Panitia 11 akan dibantu oleh kelompok panitia pemungutan suara saat proses pilkades berlangsung. Anggaran

ini akan langsung dikirimkan ke rekening panitia 11," katanya, Kamis (14/01).

Tidak hanya itu, tempat pemungutan suara (TPS) yang ada saat ini pun jumlahnya bertambah. "Penambahan jumlah TPS didasarkan pada jumlah daftar pemilih sementara (DPS) yang ada di masing-masing desa," paparnya.

Saat ini, DPMD baru menyelesaikan tes kesehatan dan narkoba bagi para calon kepala desa yang diikuti 570 peserta. Ini merupakan salah satu syarat pemberkasan bagi para calon yang mengikuti. DPMD bekerjasama dengan Badan Narkotika Nasional

Daerah (BNNK) untuk pemeriksaan narkoba. "Sekarang pelaksanaan tes narkoba hari terakhir buat para calon. Ada sebanyak 570 peserta yang ikut tes dan kami bekerjasama dengan pihak BNNK," tuturnya.

Hasil dari tes yang telah dilaksanakan akan diumumkan saat akhir proses pemberkasan. Hal ini akan disampaikan secara keseluruhan oleh pihak BNNK. "Untuk hasil keseluruhan tes kita bahas bareng-bareng gak secara parsial satu-satu, nanti dalam proses pemberkasan pihak BNNK akan mengumumkan di akhir pemberkasan," pungkasnya. (cr6)